

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perlengkapan kantor adalah barang yang habis pakai yang hanya dapat dipakai 1 kali atau tidak tahan lama yang digunakan untuk membantu suatu pekerjaan yang diharapkan di kantor. Penerapan sistem pembelian yang tepat dapat memberikan rincian yang tepat bagi pegawai maupun perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sistem yang baik. Sistem pencatatan atas persediaan, pembelian dan pengeluaran merupakan salah satu sistem yang mempengaruhi keberhasilan pencatatan persediaan perusahaan dalam mewujudkan tujuannya.

Persediaan perlengkapan kantor itu sendiri sangat diperlukan pencatatannya agar tidak terjadi kekurangan atau kehabisan pasokan perlengkapan yang di butuhkan kantor dan dapat menghemat serta memanfaatkan waktu, untuk itu diperlukan pengadaan yang bertujuan untuk memperoleh perlengkapan kantor sesuai rencana kebutuhan yang telah di tentukan melalui pembelian, pemasukan, pengeluaran, dan menampung hasil pengadaan barang perlengkapan yang meliputi segi administrative (pencatatan ke dalam buku barang) maupun segi fisik (penyimpanan barang itu sendiri).

Penulis melakukan penelitian di kantor BKN karena menemukan permasalahan dalam pemrosesan data yang masih menggunakan Microsoft Word dimana penginputan masih sangat rentan akan kesalahan seperti kesalahan

penghitungan, pencatatan dan keterlambatan penyampaian hasil rincian data mengenai perlengkapan kantor pada BKN.

Berdasarkan hal di atas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Sistem Informasi Persediaan Perlengkapan Kantor Pada Badan Kepegawaian Negara Dengan Metode FIFO**”. Adapun alasan penulis mengangkat judul ini, karena penulis ingin memudahkan pegawai untuk memproses dan mengetahui lebih lanjut dan tepat mengenai rincian data dari perlengkapan kantor itu sendiri agar lebih efisien dalam waktu dan keakuratan data pasokan Perlengkapan yang tersisa dan yang dibutuhkan oleh kantor.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Penyampaian informasi persediaan perlengkapan kantor pada Badan Kepegawaian Negara yang masih memiliki kesalahan-kesalahan.
2. Pengerjaan laporan persediaan perlengkapan kantor dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* sehingga proses pelaporan rincian Persediaan perlengkapan kantor mengalami keterlambatan.
3. Tidak adanya Sistem Informasi untuk menghitung Pembelian dan Pencatatan Persediaan Perlengkapan Kantor untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya.

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbulah suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menyampaikan informasi Persediaan Perlengkapan Kantor pada Badan Kepegawaian Negara dengan baik dan benar ?
2. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang mudah dipahami dan bisa mempercepat kerja Bagian Perencanaan dan Keuangan dalam mengolah data persediaan perlengkapan kantor ?
3. Bagaimana membuat sebuah Sistem Informasi untuk menghitung Persediaan Perlengkapan Kantor untuk mempermudah pembuatan laporan setiap bulannya agar dapat disampaikan tepat waktu ?

I.2.2. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu :

1. Perancangan program dengan menggunakan *Visual Basic 2010* dan menggunakan database *SQL Server 2008 R2*.
2. Pengolahan data inputan seperti Data Supplier, Data Pembelian, Data Persediaan, serta Data Pemakaian yang berada di Bagian Pengadaan Barang.
3. Output laporan yang berupa Laporan Pembelian, Laporan Penambahan, Laporan Pemakaian Barang, Serta Laporan Jurnal Persediaan.
4. Metode yang di gunakan adalah Metode FIFO dimana pencatatan atas persediaan yang dilaksanakan setiap terjadi pengisian persediaan barang dan

pemakaian barang dimana barang yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dipakai, baik terhadap pemasukan maupun terhadap pemakaian persediaan.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tujuan serta manfaat penelitian sebagai berikut :

I.3.1. Tujuan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tujuan serta manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi Persediaan Perlengkapan Kantor pada Badan Kepegawaian Negara.
2. Membangun dan merancang sistem yang baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.
3. Memberikan informasi tentang laporan Persediaan Perlengkapan Kantor kantor pada pimpinan dengan cepat dan akurat.
4. Mengganti sistem yang selama ini digunakan pada Badan Kepegawaian Negara khususnya untuk Persediaan Perlengkapan Kantor.

I.3.2. Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan pada Badan Kepegawaian Negara dalam pencatatan persediaan dengan hasil yang maksimal sehingga informasi mudah diperoleh.

2. Meminimalisasikan kesalahan dalam hal perhitungan, pembelian dan persediaan perlengkapan kantor.
3. Memudahkan Bagian Perencanaan dan Keuangan dalam pengerjaan laporan persediaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Metodologi merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperolehnya, diantaranya :

I.4.1. Analisa Sistem

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan pada Badan Kepegawaian Negara Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

1. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan pihak bersangkutan yaitu dengan Bapak Sugeng Poncoaji di Bagian Perencanaan dan Keuangan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang mekanisme sistem yang digunakan pada

perusahaan dan juga untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dikumpulkan benar-benar akurat.

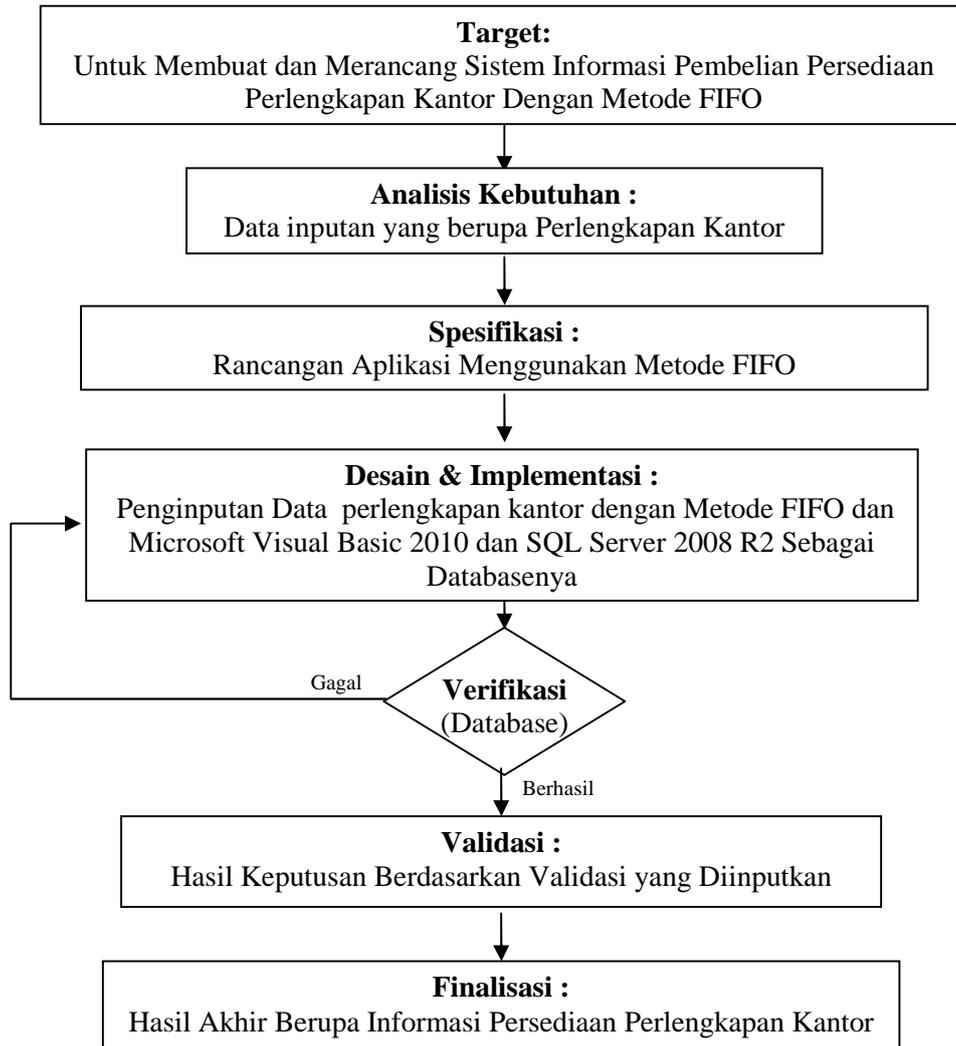
3. *Sampling*

Meneliti dan memilih dokumen perusahaan yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran transaksi barang, yaitu pada dokumen persediaan agar proses pendataan benar-benar akurat.

4. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada Badan Kepegawaian Negara dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia dipergustakaan, yang berhubungan dengan penulisan Laporan Skripsi ini.

Adapun Prosedur Perancangan dapat dilihat pada gambar I.1.



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Keterangan :

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi untuk memudahkan karyawan dalam mengolah data pembelian dan persediaan serta menghasilkan informasi yang lebih akurat.

2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses Pencatatan Persediaan Perlengkapan Kantor.
- b. Adanya *database* untuk menyimpan Data barang, Data Supllier, Data Pembelian, serta Data Persediaan Barang.
- c. Adanya laporan hasil dari inputan adalah meliputi Laporan Persediaan Awal, Laporan Pembelian, Laporan Pemakaian Barang, Serta Laporan Persediaan Akhir.

3. Spesifikasi dan Desain

Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio. Net 2010*, *database SQL Server 2008 R2*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Core i 3*, *RAM 1 Gb* serta Sistem Operasi *Windows 7*.

4. Implementasi dan Verifikasi

Dalam pembuatan desain Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pencatatan Persediaan Perlengkapan Kantor ini terdiri dari suatu rancangan *user interface* menggunakan *Visual Basic* yang memiliki beberapa *form* pada tampilan desainnya seperti *form* Data Barang, *form* Data Pembelian, *form* Data Supplier Barang Serta *form* Persediaan Barang selain itu sistem ini dilengkapi dengan *database* menggunakan *SQL Server*. Pada tahapan ini, untuk menjelaskan hubungan antar elemen struktur utamanya digunakan *UML (Unified Modelling*

Language) yaitu metode pemodelan secara visual sebagai sarana untuk merancang dan atau membuat *software* berorientasi objek yang berisikan langkah demi langkah yang dalam pembuatan desain serta tahap-tahap pengujian diantaranya :

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

5. Validasi

Pengujian Aplikasi yang telah dibuat menggunakan Visual Basic 2010 dan SQL Server 2008 R2 untuk menilai apakah program yang di buat sudah bekerja dengan baik dan kemudian menguji sistem yang baru untuk diimplementasikan kedalam sistem yang lama

6. Finalisasi

Pada tahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai dengan rencana.

I.4.2. Perbandingan Sistem

Sistem yang lama masih memakai Microsoft Word untuk menginputkan data persediaan barang dan ketika pegawai ingin memperoleh informasi tentang laporan persediaan perlengkapan kantor, maka pegawai tersebut harus mencari dibuku laporan untuk mendapatkan informasi data yang dimaksud. Berbeda dengan sistem yang akan dirancang, sistem informasi persediaan yang akan

dirancang didesain agar mudah dan akurat, dan tidak memakan waktu yang lama dalam membuat laporan Persediaan Perlengkapan Kantor.

I.4.3. Uji Coba Sistem

Pengujian dilakukan secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian juga dimaksudkan untuk mengetahui keterbatasan dan kelemahan program aplikasi yang dibuat untuk sebisa mungkin dilakukan penyempurnaan terhadap fasilitas dan kemampuan program untuk memenuhi keinginan para pengguna (*User*).

I.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	
				A	B
1.	Indra Nur Kurniawan dan Siti Khairani (2012)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Pembelian dan Pengeluaran Kas pada PT.Valendri	Mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi yang berjalan terkait pembelian barang serta mengetahui dan menganalisis pengeluaran kas terkait	Perancangan sistem Ini digunakan untuk menentukan pengeluaran kas dengan penelitian deskriptif, yaitu untuk membuat gambaran dari hubungan	Perancangan yang dibuat oleh penulis adalah menentukan Pembelian Peralatan Kantor Menggunakan Metode Perpetual .

			<p>pembelian barang pada PT Valendri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu untuk membuat gambaran dari hubungan antara subjek dan objek yang diteliti.</p>	<p>antara subjek dan objek yang diteliti.</p>	
2.	Bernadien Kristia Devi (2012)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	<p>Memberikan informasi apakah proses penerapakan sistem informasi akuntansi pembelian yang dilakukan oleh PT Tatasolusi Pratama Surabaya telah sesuai dengan standar operasional yang telah dibuat oleh para jajaran direksi PT. Tatasolusi Pratama Surabaya. Adapun informasi yang dimaksud adalah dengan</p>	<p>Perancangan sistem Ini digunakan untuk menentukan pembelian dengan cara melakukan analisis terhadap prosedur-prosedur yang ada dalam proses pembelian sesuai standar operasioal.</p>	<p>Laporan hasil dari perancangan meliputi laporan produk barang, laporan Supplier, laporan pembelian, laporan penerimaan barang serta laporan Stok Barang.</p>

			<p>cara melakukan analisis terhadap prosedur-prosedur yang ada dalam proses pembelian pada PT Tatasolusi Pratama Surabaya.</p>		
3.	Chandra Dwiprastio	<p>Aplikasi penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO berbasis WEB</p>	<p>Pembuatan jurnal penjualan dan kartu persediaan PD. Anugerah yang belum menggunakan basis data yang terpusat. Data – data yang berkaitan dengan jurnal penjualan dan kartu persediaan masih tercatat dalam berbagai <i>file</i> yang terpisah di <i>Microsoft Excel</i>. Hal ini menyebabkan proses pelaporan tiap bulannya menjadi kurang efektif dan memungkinkan adanya ketidakakuratan data.</p>	<p>Perancangan sistem Ini digunakan untuk menentukan pembuatan jurnal penjualan dan kartu persediaan dengan menggunakan basis data yang terpusat.</p>	<p>Pengklarifikasi Sistem pencatatan atas persediaan, penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic sebagai alat bantu Penentuannya dan juga SQL Server sebagai tempat penyimpanan Data.</p>

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu pada Badan Kepegawaian Negara Regional VI Medan yang beralamat di Jl. Tb. Simatupang No.124 Pinang Baris Medan, Telp. (061) 845 3744, (061) 846 0939, www.bkn.go.id/kanreg06/.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem informasi geografis, UML, ERD dan normalisasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.